

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian pembangunan yang sedang giat dilaksanakan di negara kita pada saat sekarang. Industri-industri dan kegiatan lainnya disegala bidang memerlukan tenaga manusia yang terampil di bidangnya masing-masing, sehingga pendidikan pada saat ini ditantang untuk segera meningkatkan mutunya dengan menyesuaikan kurikulum, mengembangkan silabus, standar kompetensi serta memilih metode dan media pengajaran yang sesuai sehingga siswa dapat cepat mengerti tentang materi yang diajarkan. Dengan media pengajaran siswa akan terbantu untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang akan disampaikan. Dalam hal ini penulis menyoroti tentang pengajaran IPA di sekolah menengah atas terutama bidang studi fisika.

Pada saat ini siswa –siswa masih banyak yang trauma dan merasa takut kalau sudah berhadapan dengan soal-soal fisika dan tidak tahu apa yang harus dilakukan serta konsep mana yang akan dipakai dalam pemecahan masalah dalam hal yang sedang dihadapinya. Sehingga persoalan yang mudah pun menjadi sulit bagi mereka. Kadang-kadang pemecahan secara matematika yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilannya. Para siswa merasa jenuh, bosan dan malas dalam mengikuti pelajaran dengan metode yang monoton. Mereka menginginkan dalam kelas ada sebuah model pembelajaran fisika yang menyenangkan dan yang bisa memotivasi mereka untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berbagai mata pelajaran di sekolah memiliki kekhasan dan keunikannya satu dengan lain berbeda tetapi juga ada mata pelajaran yang serumpun. Namun setiap mata pelajaran haruslah disajikan agar peserta didik, tidak hanya menghafal dan membaca tetapi kritis, aktif dan konkret serta belajar

menemukan dan memakai pelajaran itu. Dalam hal ini media pembelajaran sangat berperan sebagai media mentransfer ilmu dalam pembelajaran. Banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satunya adalah media pembelajaran visual, dimana dengan media pembelajaran visual ini dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Khususnya dalam pembelajaran fisika, dengan menggunakan media pembelajaran visual diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami konsep fisika.

Di dalam era teknologi sekarang ini, banyak fenomena yang terjadi di alam ini yang dapat dijelaskan dengan alat bantu, diantaranya komputer. Komputer dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar, termasuk ilmu fisika, karena komputer dapat memvisualisasikan berbagai peristiwa yang sukar diamati secara langsung.

Komputer sebagai alat bantu langsung untuk belajar mandiri maupun komputer sebagai alat bantu pengajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran. Apabila komputer digunakan secara interaktif, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan menghasilkan keluaran yang optimal. Materi pelajaran fisika banyak membutuhkan media khusus dalam menyampaikannya mulai dari tingkat yang sederhana sampai yang lebih kompleks. Dalam proses belajar mengajar biasanya digunakan alat peraga atau demo untuk menyampaikan materi tersebut. Karena cara ini sangat membantu proses belajar mengajar, tetapi cara tersebut terhambat oleh adanya tempat dan waktu yang sangat terbatas.

Gerak lurus adalah salah satu materi pokok dalam mata pelajaran fisika kelas X. Pada bahasan gerak lurus sering kali siswa kesulitan untuk membedakan antara gerak lurus beraturan (GLB) dan gerak lurus berubah beraturan (GLBB). Dengan penggunaan media pelajaran visual dalam pembelajaran, siswa diharapkan lebih paham sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud meneliti kajian tersebut sehingga pembelajaran yang berlangsung di MA YPPA

Cipulus dapat menjadikan peserta didik berfikir dan bertindak secara mandiri dan kreatif. Untuk itu peneliti akan mengadakan penelitian tentang: **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA MATERI POKOK GERAK LURUS (Studi Pada Siswa Kelas X MA YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta).**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran fisika pada materi gerak lurus siswa kelas X MA YPPA Cipulus?
2. Seberapa besar efektifitas penggunaan media pembelajaran visual terhadap kualitas hasil belajar fisika pada materi gerak lurus siswa kelas X MA YPPA Cipulus?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian skripsi ini, masalah-masalah yang timbul di atas tidak mungkin dibahas semua secara mendetail dalam skripsi ini. Untuk memberi gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul di atas, maka berikut ini akan penulis paparkan beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut:

1. Efektifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “*efektivitas /éféktivitas/ n keefektifan; efektif /éféktif/ a 1 ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); 2 manjur atau mujarab (tt obat); 3 dapat membawa hasil; berhasil guna (tt usaha, tindakan); 4 mulai berlaku (tt undang-undang, peraturan); keefektifan n 1 keadaan berpengaruh; hal berkesan; 2 kemanjuran;*

kemujaraban (tt obat); 3 keberhasilan (tt usaha, tindakan); 4 hal mulai berlakunya (tt undang-undang, peraturan)”¹.

Jadi efektifitas adalah keadaan berpengaruh; hal berkesan. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna. Efektivitas merupakan hal yang dikerjakan dengan waktu yang tepat kegunaannya. Dalam hal ini adanya efektifitas penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran fisika pada materi gerak lurus.

2. Penggunaan

“penggunaan *n* proses, cara mempergunakan sesuatu; pemakaian.”²

3. Media Pembelajaran visual

Media berasal dari kata ‘medius’ yang memiliki arti ‘tengah’, ‘pengantar’ atau ‘perantara’. Dari beberapa pengertian media, salah satunya yang diungkapkan oleh Gerbich dan Ely (1971), media secara garis besar adalah materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara khusus media dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai alat grafis, photography atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Adapun yang dimaksud media pembelajaran visual dalam penelitian ini adalah media visual dengan menggunakan gambar bergerak bisu dengan memberikan penjelasan seperlunya dalam penjelasan gambar dengan pengembangan menggunakan perangkat lunak *macromedia flash*, sehingga dalam penampilannya dibantu dengan menggunakan perangkat keras komputer dan proyektor.

4. Fisika

Ilmu Fisika adalah ilmu yang berhubungan dengan materi dan energi, dengan hukum-hukum yang mengatur gerakan partikel dan gelombang, dengan interaksi antar partikel, dan dengan sifat-sifat molekul, atom dan inti

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 375.

²*Ibid*, hlm. 505.

atom, dan dengan sistem-sistem berskala lebih besar seperti gas, zat cair dan zat padat.³

5. Gerak Lurus

Dalam penelitian ini bidang kajian fisika mekanika meteri pokok gerak lurus. Benda dikatakan bergerak jika kedudukan (posisi) benda berubah terhadap titik acuan yang dapat dipilih secara sembarangan. Tempat kedudukan titik-titik yang dilalui oleh benda yang bergerak disebut lintasan gerak. Gerak dan lintasan berupa garis lurus disebut gerak lurus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang, serta identifikasi masalah diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran visual pada pembelajaran fisika materi gerak lurus pada siswa kelas X MA YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta?
2. Sejauhmana efektifitas penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fisika materi gerak lurus pada siswa kelas X MA YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi dunia pendidikan, konsep-konsep yang dihasilkan merupakan masukan yang berharga khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru fisika di MA YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta, dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran visual pada pembelajaran fisika.

³ Paul A. Tipler, *Fisika Untuk Sains Dan Teknik*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 1.

3. Dapat memberikan motivasi kepada para pendidik, dan pembaca yang *concern* dalam dunia pendidikan supaya lebih dapat kreatif dan inovatif.
4. Bagi penulis pribadi, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk kehidupan dimasa depan.